

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi yang Dilakukan Agar Terus Bertahan Saat Keadaan Pandemi Covid-19

Strategi yang dilakukan para pemilik warung kopi di bantaran Sungai Ngrowo rata-rata hampir sama, yaitu mengutamakan pelayanan kepada pelanggan dengan bersikap ramah, menjaga kebersihan warung dan sekitarnya hingga kebersihan peralatan yang digunakan. Selain itu strategi lain yang dilakukan pemilik warung adalah dengan meningkatkan kecepatan jaringan wifi, menyediakan lahan parkir yang luas dan teduh, serta sebagian ada yang menambah beberapa jenis makanan ringan yang dijual.

Strategi yang diterapkan pelaku usaha di seputar Sungai Ngrowo pada dasarnya, harus dilaksanakan dengan mendapatkan pendapatan yang sesuai dengan harapan. Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima seseorang sesuai apa saja yang mereka lakukan khususnya dalam konteks penelitian ini yaitu pelaku usaha di sungai Ngrowo. Pelaku usaha melaksanakan beberapa upaya untuk tetap mempertahankan pendapatannya, agar dapat dijadikan modal kembali dalam melaksanakan kegiatan usaha.

Untuk menambah pendapatan kebutuhan sehari-hari, pada masa pandemi Covid-19 ini rata-rata para penjual warung kopi di daerah Sungai Ngrowo memiliki pekerjaan sampingan seperti menjadi buruh lem tas kertas, menjahit ataupun juga membuka usaha kecil-kecilan lainnya. Dengan adanya pendapatan tambahan tersebut dapat menutupi kebutuhan maupun tanggungan rumah lainnya.

Strategi lain yang diterapkan, yaitu dengan produksi produk secara mandiri. Produk-produk yang dijual antara warung satu dengan yang lainnya secara garis besar sama. Namun ada beberapa yang menyediakan variasi produk lainnya seperti nasi bantingan, sundukan, dan mie. Beberapa warung kopi di bantaran Sungai Ngrowo juga ada yang membuat sendiri produk yang dijual diwarung tersebut. Beberapa dari produk yang dibuat sendiri dapat menjadi produk khas yang dapat menjadi nilai tarik tersendiri untuk para pengunjung.

Selama masa pandemi Covid-19, pemerintah sudah berupaya untuk menyalurkan bantuan kepada sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan memberikan bantuan berupa uang tunai yang dapat dicairkan melalui nomor rekening masing-masing. Namun pada realitanya, penyaluran bantuan belum terlaksana secara merata. Hanya beberapa pelaku usaha yang mendapatkan bantuan uang tunai tersebut.

2. Pengaruh Pandemi *Covid-19* terhadap Pendapatan Warung Kopi di Tulungagung Khususnya di Daerah Sungai Ngrowo

Pengaruh pandemi Covid-19 memberikan dampak bagi berbagai bidang, khususnya sesuai dengan konteks dalam penelitian ini berhubungan dengan pendapatan pelaku usaha warung kopi yang mengalami penurunan cukup signifikan. Sesuai hasil penelitian diketahui dampak pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap pendapatan karena adanya pemberlakuan PPKM yang terus diperpanjang, adanya penerapan jam malam mengakibatkan jumlah pengunjung warung kopi menjadi berkurang. Jika yang pada awalnya mencapai sekitar 100 orang sekarang hanya sekitar 50%nya saja. Sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan pendapatan bagi pelaku usaha.

Para pelaku usaha warung kopi di seputar Sungai Ngrowo menjelaskan bahwasanya selama pandemi yang terjadi pendapatan para penjual warung kopi mengalami penurunan, namun untuk mencukupi kebutuhan sehari hari keluarganya mereka masih mampu mengandalkan pendapatan yang dihasilkan dari penjualan warung kopi tersebut. Meskipun dengan besaran pendapatan yang didapatkan mereka harus membuat skala prioritas dan mengesampingkan kebutuhan yang tidak terlalu penting agar pengeluaran mereka tidak terlalu besar.

Khususnya produk kopi, terdapat warung yang memproduksi kopinya sendiri, hal ini dapat menjadi nilai tambah untuk warung itu karena rasa dari kopi yang dibuat sendiri tentu berbeda dengan kopi pada umumnya yang dijual di warung-warung lain. Untuk variasi produk lainnya rata-rata warung kopi di bantaran Sungai Ngrowo tidak memproduksi sendiri, karena banyak orang yang menitipkan aneka jajanan maupun nasi bungkus pada setiap warung tersebut. Tentunya hal ini dapat dimanfaatkan masyarakat sekitar bantaran Sungai untuk mencari pendapatan tambahan dengan membuat jajanan dan menitipkannya di warung-warung sekitar.

3. Efektifitas Strategi yang Dilakukan Menurut Pandangan Ekonomi Islam

Islam juga telah mengajarkan kita bagaimana cara kita berbisnis sesuai dengan sikap dan perilaku Nabi Muhammad. Nabi Muhammad beliau memiliki 4 (empat) sifat yang sering dijadikan landasan dalam aktivitas manusia sehari-hari. Pertama, *Siddiq* (benar, jujur), Kedua, *Amanah* (*responsibility*, dapat dipercaya, kredibilitas), Ketiga, *Fathanah* (kecerdasan, kebijaksanaan, profesionalitas, intelektualitas). Keempat, *Tabligh* (komunikatif, transparansi, *marketable*). Para pemilik warung kopi di Sungai Ngrowo yang kebanyakan beragama Islam mereka paham batasan-batasan dalam berdagang. Mereka tidak menjual produk yang dilarang, sebisa mungkin membuat pelanggan betah dan berharap akan kembali lagi.

Selama pandemi ini penghasilan para pemilik warung kopi menurun sangat drastis hingga mereka harus berhemat dengan penghasilan yang ada untuk mencukupkan biaya kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya persaingan bisnis yang sehat bahkan strategi yang dilakukan hampir sama antar pemilik warung kopi yang satu dengan yang lainnya di Sungai Ngrowo mereka percaya bahwa Allah yang telah mengatur semua rejeki mereka masing-masing. Dan selama pandemi saat ini strategi yang dijalankan para pemilik warung kopi berhasil sedikit banyak menambah pendapatan mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu dengan tetap melakukan usaha lain yaitu dengan bekerja mencari sampingan ditambah adanya kelonggaran kebijakan pemerintah berangsur-angsur mulai membaik, para pengunjung sudah mulai berdatangan kembali dan diharapkan keadaan tersebut bertambah lebih baik lagi agar bisa memperoleh pendapatan sebelum adanya pandemi.

B. Saran

1. Bagi Para Pelaku Usaha

Sebagai wirausaha yang baik, seharusnya sebelum kita melakukan usaha alangkah baiknya kita memperhatikan segala kemungkinan terjadinya resiko-resiko yang akan datang. Saat resiko itu datang kita sudah siap untuk menanganinya dengan berbagai strategi yang ada agar usaha yang kita jalani tetap hidup tidak terjadi gulung tikar.

2. Bagi Pemerintah

Kebijakan yang dibuat pemerintah seperti bantuan sembako, BLT usaha mikro, BLT dana desa, penggratisan biaya listrik, dan lainnya alangkah baiknya pihak terkait melakukan survey lokasi agar para penerima bantuan jatuh ke tangan orang-orang yang benar-benar membutuhkan. Adanya pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM juga sangat diperlukan. Untuk pemerintah Tulungagung dan dinas pariwisata khususnya bisa melakukan promosi di media sosial resmi untuk menarik para konsumen agar icon Tulungagung sebagai kota dengan 1000 warung kopi tidak hilang serta memberikan fasilitas yang lebih nyaman untuk mendukung jalannya usaha.

3. Bagi akademik

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu pengetahuan di lembaga-lembaga pendidikan, khususnya IAIN Tulungagung, dapat memberikan satu karya tulis baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi, dan juga dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori dilapangan.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat dijakdikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan pembahasan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti.